

Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Remaja (10-14 Tahun) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2018)

Sono, Sabrina Kalila

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=137556&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Stunted merupakan kondisi dimana anak mempunyai perawakan pendek atau sangat pendek akibat malnutrisi kronis, dengan tinggi badan menurut umur kurang dari -2 Standar Deviasi. Masa remaja merupakan periode kritis kedua untuk mengejar ketertinggalan pertumbuhan dan mencegah stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian stunted pada remaja usia 10-14 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian cross sectional menggunakan data sekunder hasil survei Riskesdas tahun 2018 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 6.032 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat menggunakan chi square dan regresi logistik ganda, serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stunted di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 49,1%, dengan faktor rumah tangga dan orang tua (jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan orang tua, status pekerjaan ibu), lingkungan (sumber air minum, wilayah tempat tinggal, perilaku mencuci tangan), konsumsi protein hewani, dan aktivitas fisik yang berhubungan signifikan dengan kejadian stunted ($p < 0,05$). Faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian stunted pada remaja adalah tingkat pendidikan ayah ($p = 0,0001$; OR = 1,973; 95% CI: 1,392-2,797).p < 0.05). The dominant factor associated with stunting in adolescents is the father's education level ($p = 0.0001$; OR = 1.973; 95% CI: 1.392-2.797).